



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	23 June 2020	
Close	4,879.13	Value (Rp Triliun)	6.51
Change (point)	(39.69)	Volume (Miliar Lbr)	8.13
Persean (%)	-0.81%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,262
Average PER (x)	11.9	LQ 45 (%)	0.91
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,763	2,291	(528)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	26,156.00	131.1	0.50%
Nasdaq	10,131.00	74.90	0.74%
FTSE	6,320.00	79.50	1.26%
DAX	12,524.00	260.80	2.08%
CAC 40	5,018.00	68.98	1.37%
Hangseeng	24,907.00	396.00	1.59%
Nikkei 255	22,549.00	111.80	0.50%
Strait Times	2,634.00	5.20	0.20%
Yield Indo Sun 10Y	7.4471	(0.0121)	-0.16%
Yield US10Y	0.7090	0.0050	0.71%
VIX	31.37	(0.4000)	-1.28%
Como Indx	138.59	(0.4600)	-0.33%
EI10	18.59	0.05	0.27%
Commodities			
	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	12,700.50	72.50	0.57%
Tim (\$/ton)	16,897.50	10.00	0.06%
Gold (\$/toaz)	1,764.30	11.30	0.64%
CPO (RM/ton)	2,509.00	34.00	1.36%
Oil NYMEX (\$/barrel)	40.16	(0.30)	-0.75%
Coal NEWC (\$/ton)	52.85	(0.50)	-0.95%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan sesi I, IHSG bergerak dikawasan positif namun sejak sesi II bursa Indonesia kembali kawasan negatif hingga akhir ditutup melemah 39,69 poin menuju 4.879 mematahkan trend bullish menjadi tra. Kejatuhan bursa Indonesia dengan memanfaatkan ketakutan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami defisit. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp7,25 triliun termasuk *crossing* BOGA @1.358 senilai Rp332 miliar, BMRI @4.780 sejumlah Rp139 miliar, PBRX @288 sejumlah Rp129 miliar. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp482 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : TLKM, BBRI, BBCA, PTBA, BMRI, BBNI, MDKA, ASII, SCMA, PGAS.
- Emiten Top Transaksi Volume : REAL, BBRI, WOOD, TLKM, DMMX, PTBA, CTRA, KREN, SCMA, BWPT.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, ASII, TLKM, ICBP, MDKA, SCMA, TOWR, SMGR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBRI, BBCA, BMRI, ICBP, ASII, PTBA, BBNI, CTRA, UNVR.
- Emiten Lose % : CTRA, BRPT, PWON, INTP, BTPS, ADRO, KLBF, PTBA, INDF, INKP.
- Emiten Top % : SCMA, PGAS, TBIG, JSMR, LPPF, BBCA, ACES, MNCN, ASII.
- Sepanjang perdagangan kemarin, bursa Asia pada umumnya bergerak dikawasan negatif. Investor mengabaikan gelombang kedua dari wabah virus koron, dengan mengokor penguatan bursa AS pada perdagangan sebelumnya.
- Dow Jones semalam bergerak mixed yang akhir ditutup menguat 131,1 poin menuju 26.156 atau rally dari sebelumnya. Berkurangnya kekhawatiran pasar terhadap gelombang kedua setelah dilaporkan jumlah kasus wabah virus lebih baik. Rilis data pun semalma lebih baik seperti reboundnya penjualan rumah baru Mom May capai 16,6%, PMI Jasa Markit June lebih baik
- Mayoritas kembali melanjutkan penguatan setelah diumumkan perkembangan PMI Manufaktur Uni Eropa kembali lebih tinggi capai 46,9 yang mengindikasikan mulainya aktifitas manufaktur negaranya.
- Harga minyak koreksi tipis hingga level US\$40,16/barrel setelah diumumkan persediaan minyak AS catatkan surplus lebih rendah hanya capai 1,7M sebelumnya capai 3,9M

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.840 Support I : 4.860 sedangkan Resistance I : 4.920 dan Resistance II: 4.960
- RUPS : BNBK, BRMS, CASH, ENVY, IPOL, KREN, MIKA, NELY ; Public Expose : IPOL ; Cum Date Cash Deviden : ASII Rp. 157 & LIFE Rp. 74 ; Cum Date Right Issue : MCOR rasio 100 : 128 @150 per saham ; Expired Date Cash Deviden : BELL Rp. 2,5 & TRIS Rp. 1,5 ; Recording Date Cash Deviden : MYOH USD 0.0068 & SPTO Rp. 20 ; Distribution Date Cash Deviden : MBAP Rp. 59
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.051 kasus menjadi 47.896 kasus, jumlah dirawat menjadi 26,120 orang, yang meninggal tambah 35 orang menjadi 2,535 orang dan jumlah yang sembuh tambah 506 pasien sebesar 19,241 orang.
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) No 1/2020 yang telah diundangkan menjadi UU No 2/2020, BI kini bisa membeli Surat Berharga Negara (SBN) di pasar primer alias lelang. Bahkan bisa ikut sampai ke tahap *greenshoe options* dan *private placement*. Nota kesepahaman Kementerian Keuangan-BI menyebut bahwa MH Thamrin hanya bisa membeli maksimal 25% dari target indikatif dalam lelang SBN.
- Indonesia mendapat pinjaman dana sebesar US\$ 1 miliar atau senilai Rp 14 triliun dari Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) atau Bank Investasi Infrastruktur Asia yang bermarkas di China. Pencairan pertama sejumlah US\$ 750 juta merupakan gabungan dana dari AIIB dan Asian Development Bank (ADB) dalam skema co-financing. Pinjaman sebesar US\$ 750 juta tersebut, dijelaskan Pandian untuk meningkatkan stimulus ekonomi di sektor bisnis termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), bantuan sosial kepada keluarga miskin, serta memperkuat sistem pelayanan kesehatan umum. Pencairan kedua sebesar US\$ 250 juta, pendanaan berasal dari AIIB bekerjasama dengan Bank Dunia, yang mana pendanaan ini digunakan untuk penanganan kesehatan oleh pemerintah Indonesia, termasuk kesiapan fasilitas perawatan, kapasitas pengujian, pengawasan, pencegahan, dan koordinasi pemerintah dan komunikasi publik.
- Perdagangan hari ini bursa Asia bergerak mixed sebagian merespon koreksi setelah rally sebelumnya. Pelaku potensi menyambut positif dari rally Dow Jones maupun Uni Eropa.
- IHSG pada perdagangan kemarin ditutup anjlok tidak bisa bertahan dikawasan positif. Kejatuhan bursa Indonesia disebabkan dari mayoritas saham lapis 2 dan 3 akibatnya IHSG ditutup anjlok capai 39,69 poin menuju 4.879. Investor asing memanfaatkan sentimen negatif seperti Indonesia potensi jatuh dalam resesi akibat dari wabah virus korona. Sentimen eksternal mendukung penguatan bursa Indonesia untuk teknikal rebound. Dengan sudut teknikal IHSG akan bergerak kisaran 4.860-4.960. Sinyal positif berasal dari harga spot CPO, Nickel, timah peluang berikan sentimen positif ke sektor seperti perkebunan, maupun pertambangan.
- Bow:,ITMG, ADRO, ASII, AALI, LSIP, BWPT, UNTR, ISAT, MEDC, ELSA

NEWS EMITEN

PURA – Dapat Kontrak Baru Angkut Tetas Tebu.

PT Putra Rajawali Kencana Tbk mengantongi kontrak baru yakni pengangkutan tetes tebu dari salah satu pabrik ethanol di Jawa Timur. PURA telah membidik kontrak ini sejak setahun lalu. Tahun ini PURA memang memiliki keinginan mendiversifikasi produk yang diangkut. Salah satu komoditas yang diincar adalah produk tetes tebu yang menjadi bahan baku etanol serta komoditas barang jadi. Adapun kontrak ini juga menjadi upaya PURA meningkatkan kinerja di tengah pandemi Covid-19. Mengutip dari keterbukaan informasi, bisnis utama PURA yang bergerak di jasa transportasi terdampak dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). (Sumber: Emitennews.com) PER: 17,43x

AKPI – Rugi Bersih K1-2020 Senilai Rp2,53 Miliar.

PT Argha Karya Prima Industry Tbk pada kuartal I-2020 harus memikul beban kerugian sebesar Rp2,53 miliar dimana pada periode yang sama tahun sebelumnya perseroan masih membukukan laba sebesar Rp12,04 miliar. pendapatan perseroan sepanjang 3 bulan pertama pada tahun 2020 sebesar Rp572,24 miliar tergerus 3,07 persen dibandingkan dengan pendapatan perseroan pada periode yang sama tahun 2019 yang sebesar Rp590,37 miliar. beban pokok pendapatan yang juga turun menjadi Rp519,12 miliar atau 3,17 persen lebih rendah dari Rp536,06 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. laba kotor sebesar Rp53,11 miliar turun 2,18 persen dari laba kotor perseroan pada 31 maret 2019 yang Rp54,30 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 17,43x

SRTG – Akan Bagi Dividen Rp55/saham

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk Bagikan dividen tunai sebesar Rp55 per saham pada 15 Juli 2020. Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp55 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 25 Juni 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 29 Juni 2020 Pencatatan (Recording Date) 29 Juni 2020 Pembayaran Dividen Tunai 15 Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: -0,31x

PZZA – Akan Bagi Dividen Rp66/saham

PT Sari Melati Kencana Tbk Bagikan dividen tunai sebesar Rp66 per saham pada 15 Juli 2020. Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp66 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 25 Juni 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 29 Juni 2020 Pencatatan (Recording Date) 29 Juni 2020 Pembayaran Dividen Tunai 16 Juli 2020 Penyerahan bukti rekam SKD/DGT 2 Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: 13,66x

LIFE – Akan Bagi Dividen Rp74/saham

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk Bagikan dividen tunai sebesar Rp74 per saham pada 17 Juli 2020. Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp74 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 24 Juni 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 26 Juni 2020 Pencatatan (Recording Date) 26 Juni 2020 Pembayaran Dividen Tunai 17 Juli 2020 Penyerahan bukti rekam SKD/DGT 1 Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: 49,44x

BUMI – Optimalkan Kapasitas Produksi Batubara Tahun Ini.

PT Bumi Resources Tbk mengungkapkan, pada tahun ini perseroan akan lebih mengoptimalkan kapasitas produksi batubara dengan mengikuti ritme kondisi cuaca, serta meningkatkan konsolidasi dengan seluruh entitas anak usaha. Strategi bisnis BUMI untuk sepanjang 2020 itu diungkapkan manajemen perseroan dalam Laporan Tahunan 2019. secara umum industri pertambangan di 2019 belum mengalami perbaikan, meski ketegangan perang dagang antara AS dan China mulai mereda. Terbukti dengan harga batubara yang belum kembali membaik dan kinerja impor batubara di berbagai negara yang melanjutkan tren penurunan. (Sumber: Emitennews.com) PER :34,48x

SMGR – Akan Bagi Dividen Rp40,3/saham.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang menyetujui pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar Rp239 Miliar atau sekitar Rp40,3 per saham jika dihitung dari jumlah saham yang tercatat Pembagian dividen tersebut merupakan 10 persen dari laba bersih 2019 yang mencapai Rp2,3 9 triliun. Sedangkan, seluruh sisa laba sebesar 90 persen atau Rp2,15 triliun ditetapkan sebagai cadangan lainnya. (Sumber: Emitennews.com) PER: 31,80x

BOLT – Laba K1-2020 Anjlok 56%

PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT) mengalami penurunan laba neto menjadi Rp11,90 miliar hingga periode 31 Maret 2020 atau 56,36 dari laba neto Rp27,28 miliar tahun sebelumnya. penjualan turun 7,50 persen menjadi Rp292,35 miliar dari penjualan Rp316,05 miliar dan beban penjualan sebesar Rp241,71 miliar atau turun 4,82 persen dari Rp253,97 miliar. laba bruto turun 18,43 persen menjadi Rp50,63 miliar dari laba bruto Rp62,08 miliar tahun sebelumnya. Beban usaha naik 14,65 persen menjadi Rp22,41 miliar dari beban usaha Rp19,55 miliar dan laba usaha turun 33,65 persen menjadi Rp28,22 miliar dari laba usaha Rp42,53 miliar tahun sebelumnya. Beban lain-lain neto meningkat 218,02 persen menjadi Rp12,88 miliar dari beban lain-lain neto Rp4,05 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : 47,73x

BBKP – Tahun Ini Tidak Bagi Divide

PT Bank Bukopin Tbk sepakat untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham perusahaan dari keuntungan 31 Desember 2019. Hal itu disampaikan oleh Direktur Operasi dan TI Bank Bukopin Adhi Brahmantya, sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) penggunaan laba bersih perseroan di tahun 2019, kata Adhi, akan dialokasikan untuk memperkuat permodalan. Selain itu, dalam RUPST tersebut pemegang saham juga sepakat untuk tidak memberikan tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi. (Sumber: Emitennews.com) PER : 23,46x

TLKM – Akan Bagi Dividen Rp154,06/saham

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk menyetujui pembagian dividen tunai ke pemegang saham dengan nilai total Rp 15,26 triliun setara Rp154,06 per saham. pembagian dividen tersebut merupakan 81,78 persen dari total laba bersih yang diraup pada 2019 yang nilainya Rp18,66 triliun. Telkom memutuskan membagikan dividen Rp 16,23 triliun kepada pemegang saham atau Rp 183/saham. Jumlah itu setara dengan 90 persen dari laba bersih perseroan tahun 2018.. (Sumber: Emitennews.com) PER : 17,25x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ITMG Closed price : 7.400 Buy Kisaran : 7.200-7.400 Support : 7.000 Target 1 Jual : 7.600 Target 2 Jual : 7.700</p> <p>LSIP Closed price : 875 Buy Kisaran : 850-875 Support : 800 Target 1 Jual : 900 Target 2 Jual : 950</p> <p>AALI Closed price : 8.825 Buy Kisaran : 8.700-8.825 Support : 8.500 Target 1 Jual : 9.100 Target 2 Jual : 9.400</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>PTBA Closed price : 2.080 Buy Kisaran : 1.950-2.050 Support : 1.900 Target 1 Jual : 2.150 Target 2 Jual : 2.200</p> <p>ADRO Closed price: 1.005 Buy Kisaran : 990-1.005 Support : 970 Target 1 Jual : 1.100 Target 2 Jual : 1.160</p> <p>ASII Closed price : 4.900 Buy Kisaran : 4.800-4.900 Support : 4.700 Target 1 Jual : 5.000 Target 2 Jual : 5.100</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

**OJK - SP 23/DHMS/OJK/III/2020
PERUBAHAN JAM PERDAGANGAN DI BURSA
EFEK**

Sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa, maka Bursa melakukan penyesuaian jam perdagangan efek

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Berjangka

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:00:00 - **11:30:00** Waktu JATS

Sesi II 13:30:00 - **15:15:00** Waktu JATS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul **15:00:00** waktu JATS.

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Opsi

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - **11:30:00** Waktu JOTS

Sesi II 13:30:00 - **15:00:00** Waktu JOTS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul **15:00:00** waktu JOTS.

Jam Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk melalui FITS

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - **11:30:00** Waktu FITS

Sesi II 13:30:00 - **15:00:00** Waktu FITS

Jam Perdagangan Surat Utang Negara melalui Sistem ETP

Senin s.d Jumat

Pukul 09:00:00 - **15:00:00** Waktu Sistem ETP

SUN diperdagangkan melalui Sistem Electronic Trading Platform (ETP)

Pelaporan Transaksi Efek melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE)

Senin s.d Jumat

Pukul 09:30:00 - **15:30:00** Waktu Sistem PLTE



Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average									Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5	
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast					
% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
